

**PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS
MELALUI KEGIATAN SABTU AGAMIS
DI SMK DIPONEGORO KARANGANYAR PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

DIVA SELLANITA
NIM. 2119059

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS
MELALUI KEGIATAN SABTU AGAMIS
DI SMK DIPONEGORO KARANGANYAR PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

DIVA SELLANITA
NIM. 2119059

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **DIVA SELLANITA**
NIM : **2119059**
Judul : **PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS MELALUI
KEGIATAN SABTU AGAMIS DI SMK DIPONEGORO
KARANGANYAR PEKALONGAN**

Menyatakan bahwa skripsi ini hasil karya peneliti sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah peneliti sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, peneliti bersedia memperoleh sanksi akademis dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 25 September 2023

Yang menyatakan



DIVA SELLANITA
NIM. 2119059

NOTA PEMBIMBING

Moh. Nurul Huda M.Pd.I

Perum puri sejahtera asri 2 blok B4 Rt 4 Rw 2 Wangandowo Bojong Kab
Pekalongan

Lamp : 4 (empat) eksemplar

Pekalongan, 2 Oktober 2023

Hal : Naskah Skripsi

Sdri. Diva Sellanita

Kepada

Yth. Dekan FTIK UIN
Pekalongan

c/q. PAI

di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah dilakukan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Diva Sellanita

NIM : 2119059

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul : **PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS MELALUI
KEGIATAN SABTU AGAMIS DI SMK DIPONEGORO
KARANGANYAR PEKALONGAN**

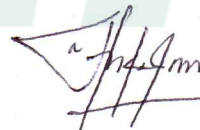
Dengan ini saya mohon agar Skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 2 Oktober 2023

Pembimbing,



Moh. Nurul Huda M.Pd.I
NIP.198711022023211018



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **DIVA SELLANITA**
NIM : **2119059**
Judul Skripsi : **PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS MELALUI
KEGIATAN SABTU AGAMIS DI SMK DIPONEGORO
KARANGANYAR PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Rabu, tanggal 18 Oktober 2023 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Nanang Hasan Susanto, M.Pd.I
NIP. 19800322 201503 1 002

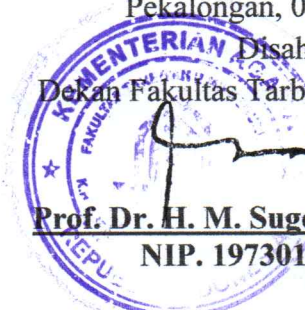
Penguji II

M. Adin Setyawan, M.Psi
NIP. 19920911 201903 1 014

Pekalongan, 02 November 2023

Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,

Prof. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001



PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penelitian buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	„ain	„	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	ﺀ	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أ ي = ai	إ = ī
أ = u	أ و = au	أ = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fātimah*

4. Syaddad (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbanā*

البر ditulis *al-barr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rojulu*

السيدة ditulis *as-sayyidinah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البيدع ditulis *al-badi'*

الجلال ditulis *al-jalāl*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (/').

Contoh:

أمرت

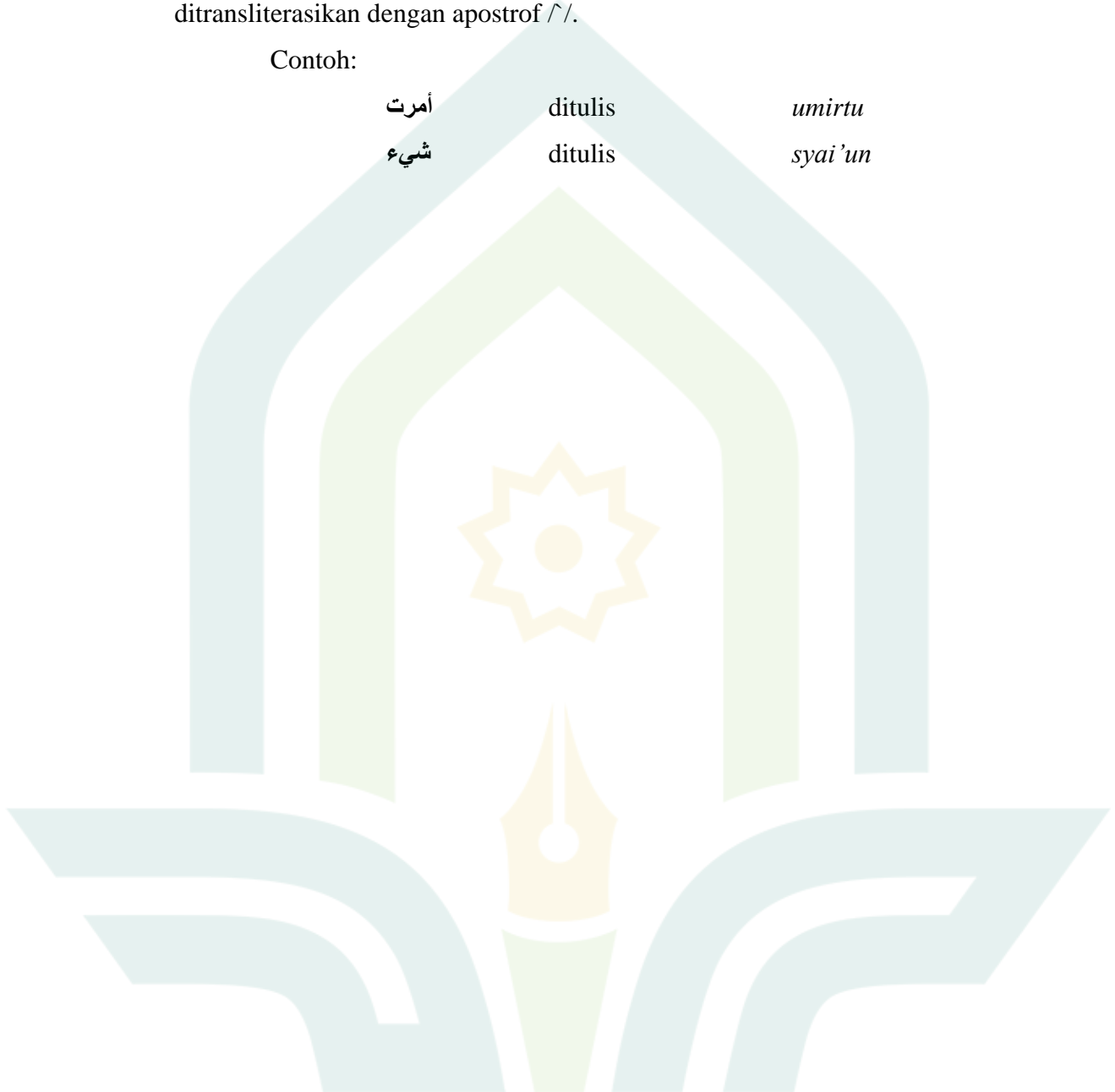
ditulis

umirtu

شيء

ditulis

syai'un



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah Swt. Yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam tetap tercurahkan pada Baginda Nabi Agung Muhammad saw. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis meyasari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia Pendidikan. Dalam pembuatan skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai tantangan serta bantuan material maupun non material dari berbagai pihak.

Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan skripsi ini:

1. Kedua orang tua saya yang sangat saya cintai dan sayangi, Ibu Endang Purniawati S.Pd dan Ayah Moh Basari yang telah memberikan segalanya untuk saya. Terimakasih telah menjadi orang tua yang hebat, terimakasih atas keikhlasan do'a yang tak henti-hentinya sehingga saya bisa mewujudkan segala impian saya salah satunya menjadi seorang sarjana, terimakasih atas semua cinta dan kasih yang telah diberikan.
2. Saudara saya, Mayla Safa yang selalu memberikan dukungan, kasih sayang, dan do'a kepada saya. Terimakasih telah menjadi seorang adik yang hebat.

3. Keluarga besar saya, terimakasih atas segala do'a, harapan dan kasih sayang yang telah kalian berikan sampai saat ini.
4. Almamater penulis program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Dosen pembimbing, bapak Moh. Nurul Huda M.Pd.I yang telah membimbing serta member arahan dan saran selama ini, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Keluarga besar SMK Diponegoro Karanganyar, terimakasih sudah menerima saya untuk melakukan penelitian dan terimakasih atas ilmunya.
7. Untuk seseorang yang saya sayangi dan cintai. Terimakasih telah menjadi penyemangat selama ini, dan menjadi salah satu alasan saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Keluarga besar Ogos Indonesia, terimakasih karena selalu membantu proses pengerjaan skripsi ini, dan selalu memberi semangat saat rasa malas datang.
9. Sahabatku Nadia Muftachina S.Pd dan Karina Susanti, yang selalu membantu saya dan selalu saya repotkan. Terimakasih atas segala hal yang telah kalian berikan selama ini.
10. Last but not least, I want to thank me, I want to thank me for fighting so far against my ego and uncertain mood during the writing of this thesis.

MOTTO

سَمِ اللَّهُ الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ

يُعَيِّرُوا حَتَّى يَقُومَ مَا يُعَيِّرُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ أَمْرٌ مِنْ يَحْفَظُونَهُ خَلْفَهُ وَمِنْ يَدَيْهِ بَيْنَ مَنْ مَعَّابَتْ لَهُ
وَالِ مِنْ دُونِهِ مَنْ لَهُمْ وَمَا لَهُ مَرَدٌّ فَلَا سُوءًا يَقُومُ اللَّهُ أَرَادَ وَإِذَا بِأَنْفُسِهِمْ مَا

“Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.”

(Q.S. Ar-Rad:11)

ABSTRAK

Diva Sellanita, 2023. Pembentukan Karakter Religius Melalui Kegiatan Sabtu Agamis Di Smk Diponegoro Karanganyar Pekalongan. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Program Studi Pendidikan Agama Islam. Universitas Islam Negeri Abdurrahman Wahid Pekalongan. Moh. Nurul Huda M.Pd.I

Kata Kunci: Pembentukan, Karakter, Religius, Sabtu Agamis

Karakter religius adalah perilaku yang taat dalam menjalankan agama, toleransi dan menghargai perbedaan dalam hak pemeluk agama, sehingga tercipta kehidupan yang damai. Karakter religius berkaitan dengan manusia dan Tuhan-Nya, dan hubungan manusia itu dengan manusia yang lainnya. Adapun permasalahan dalam penelitian ini merupakan terkait Pendidikan karakter yang dialami oleh siswa, hal ini sudah dijelaskan oleh beberapa pendidik melalui observasi peneliti. Permasalahan terkait Pendidikan karakter yang terjadi di SMK Diponegoro Karanganyar antara lain : siswa sering bolos saat jam pelajaran, saat ujian siswa ada yang kurang jujur, beberapa siswa tidak melakukan shalat jamaah, dan masih kurangnya sopan santun siswa kepada guru dan karyawan. Oleh karena itu SMK Diponegoro Karanganyar berusaha membentuk karakter religius pada peserta didik melalui kegiatan sabtu agamis.

Terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi pembentukan karakter religius melalui kegiatan sabtu agamis. Adapun untuk faktor pendukungnya yaitu kepala sekolah, guru dan siswa mendukung acara sabtu agamis, sarana dan prasarana sekolah yang memadai. Sedangkan untuk faktor penghambatnya yaitu banyak siswa yang merasa ngantuk dan bosan pada saat pelaksanaan kegiatan sabtu agamis.

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*), dengan pendekatan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan datanya melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis yang dilakukan secara interaktif melalui tiga tahap yaitu: reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembentukan karakter religius melalui kegiatan sabtu agamis di Smk Diponegoro Karanganyar sudah berjalan dengan baik dan melalui kegiatan sabtu agamis juga dapat membentuk beberapa karakter peserta didik Smk Diponegoro seperti menumbuhkan sikap disiplin, tawadhu'dan rajin beribadah. Dalam kegiatan sabtu agamis juga dapat menumbuhkan nilai-nilai keagamaan karena kegiatan sabtu agamis berisi seperti, tahlilan, sholat dhuha, membaca Al-Quran, berdoa Bersama, nariyahan dan tausiyah.

ABSTRACT

Diva Sellanita, 2023. Religious character building through religious Saturday activities at Smk Diponegoro Karanganyar Pekalongan. Thesis of the Faculty of Tarbiyah and Teaching Science. Islamic Religious Education Study Program. Abdurrahman Wahid State Islamic University Pekalongan. Moh. Nurul Huda, M.Pd.I

Keywords: formation, character, religious, religious Saturday

Religious character is obedient behavior in practicing religion, tolerance and respecting differences in the rights of religious believers, so as to create a peaceful life. The religious character is related to man and His God, and the relationship of that man to other human beings. The problem in this study is related to character education experienced by students, this has been explained by several educators through the observation of researchers. Problems related to character education that occur at SMK Diponegoro Karanganyar include: situ SMK Diponegoro Karangnyar tries to form religious character in students through religious Saturday activities.

There are several supporting and inhibiting factors that influence the formation of religious character through religious Saturday activities. As for the supporting factors, namely the head of the school, teachers and students support the religious Saturday event, adequate school facilities and infrastructure. As for the inhibiting factor, many students feel sleepy and bored during the implementation of religious Saturday activities.

This research includes field research (fied research), with a qualitative research approach. Data collection techniques are through observation, interviews and documentation. While the analysis is carried out interactively through three stages, namely: data reduction, data presentation, and conclusion or verification.

The results of the research show that the formation of religious character through religious Saturday activities at Diponegoro Karanganyar Vocational School has gone well and through religious Saturday activities it can also shape the character of Diponegoro Vocational School students, such as cultivating an honest attitude, a humble attitude, diligent listening and a disciplined attitude. Religious Saturday activities can also foster religious values because religious Saturday activities include tahlilan, midday prayers, reading the Koran, praying together, nariyahan and tausiyah.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS MELALUI KEGIATAN SABTU AGAMIS DI SMK DIPONEGORO KARANGANYAR PEKALONGAN**. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa pelita bagi seluruh umat manusia.

Skripsi ini dibuat sebagai memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyan dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pembuatan skripsi ini, sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu saya mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag. selaku Rektor UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag. selaku Dekan FTIK UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta'rifin, M. A. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Moh. Nurul Huda, M.Pd.I selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan dan

masukkan yang berharga kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

5. Bapak Abdul Khobir, Dr. H., M.ag selaku dosen wali studi yang telah memberikan nasihat serta motivasinya.
6. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmunya selama saya mengenyam pendidikan di UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Kepala sekolah SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian.
8. Segenap guru dan siswa-siswi SMK Diponegoro Karanganyar yang telah membantu penulis dalam memperoleh data.
9. Bapak dan Ibu beserta keluarga tersayang yang telah memberikan do'a, dukungan, motivasi kepada penulis.
10. Teman-teman dan sahabat yang telah memberikan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap dan memohon kepada Allah Swt, afar memberikan balasan yang baik kepada semua pihak yang telah membantu, dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan orang lain.

Pekalongan, 6 Oktober 2023

Penulis

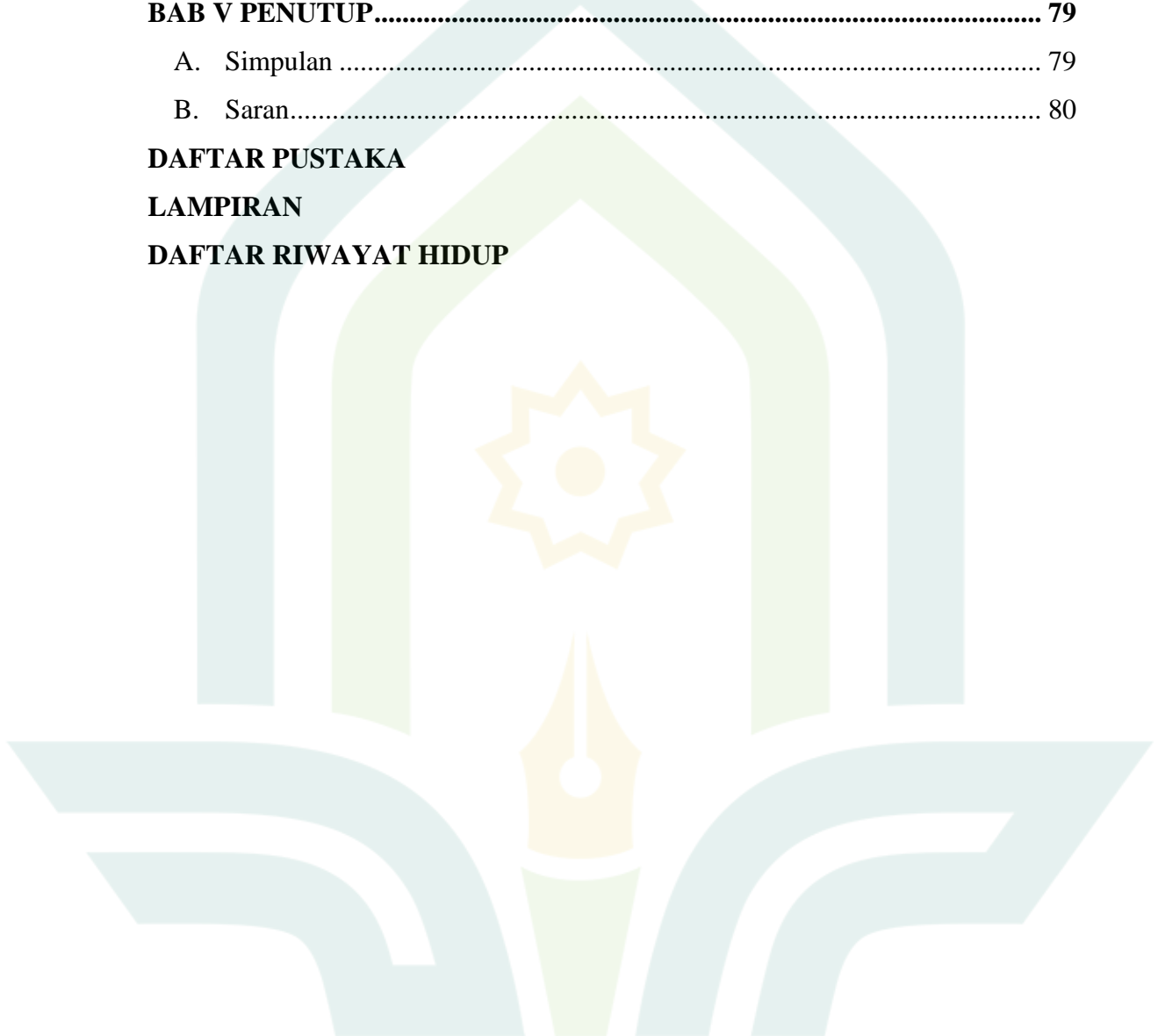


DIVA SELLANITA
NIM. 2119059

DAFTAR ISI

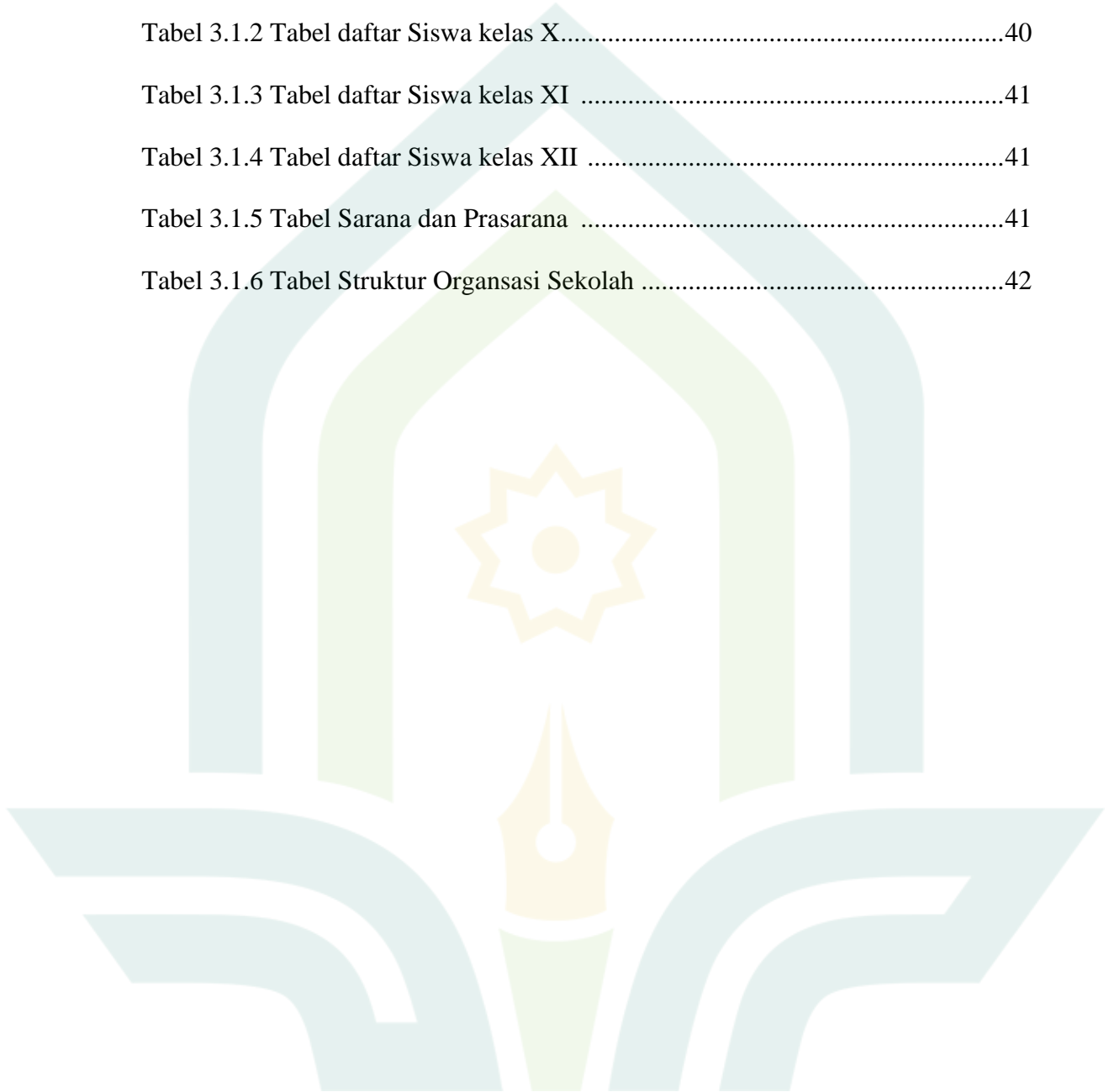
HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Metode Penelitian.....	7
F. Sistematika Penulisan	12
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Deskripsi Teori.....	15
B. Kajian Pustaka.....	29
C. Kerangka Berpikir	33
BAB III HASIL PENELITIAN	36
A. Gambaran Umum SMK Diponegoro Karanganyar.....	36
B. Deskripsi Hasil Penelitian	46
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembentukan Karakter Religius Melalui Kegiatan Sabtu Agamis di SMK Diponegoro.....	60

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN.....	63
A. Analisis Pembentukan Karakter Religius Melalui Kegiatan Sabtu Agamis di SMK Diponegoro.....	63
B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Pembentukan Karakter Religius Melalui Kegiatan Sabtu Agamis di SMK Diponegoro	75
BAB V PENUTUP.....	79
A. Simpulan	79
B. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



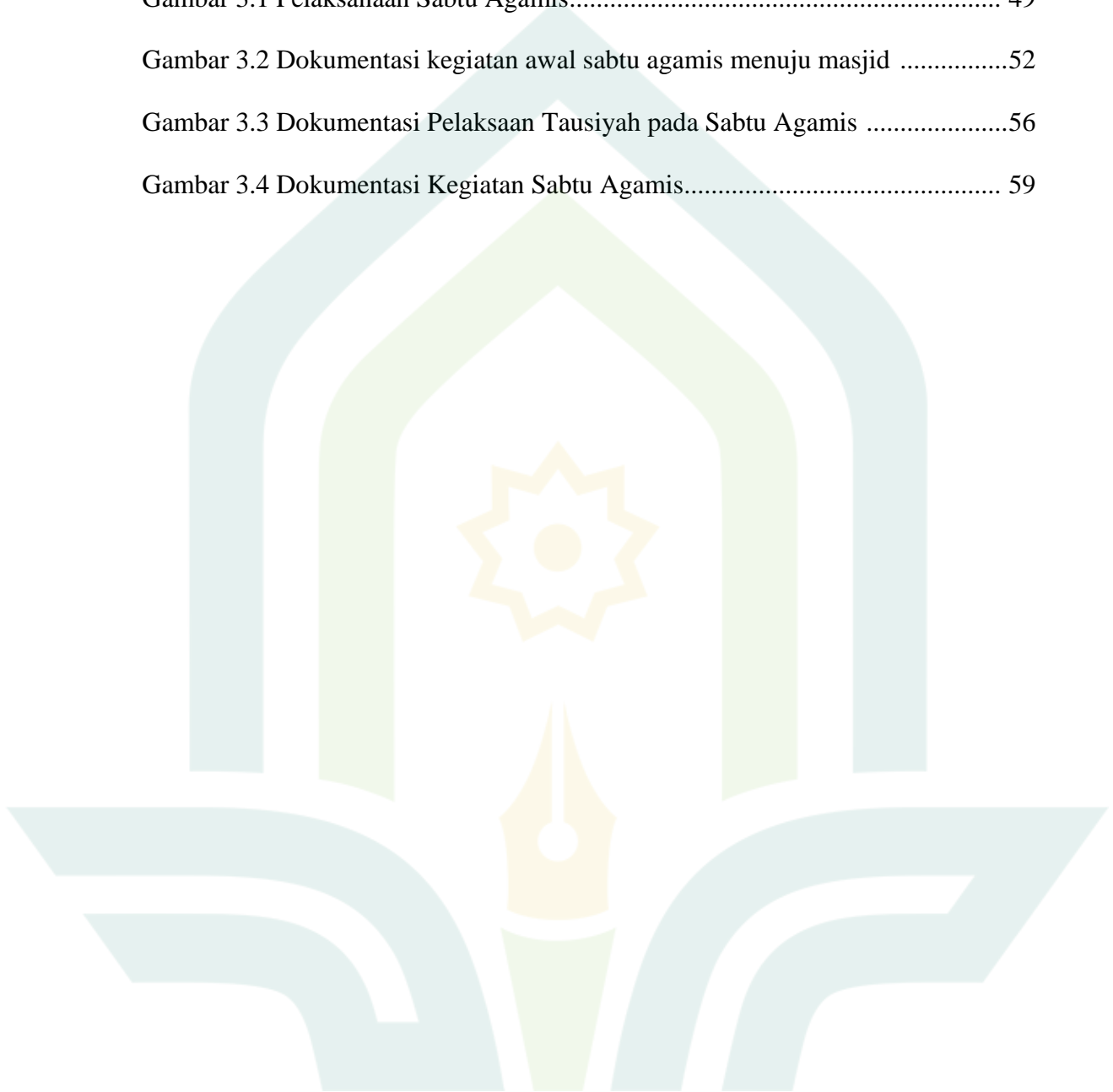
DAFTAR TABEL

Tabel 3.1.1 Tabel Total dan pembagian tugas Guru	38
Tabel 3.1.2 Tabel daftar Siswa kelas X.....	40
Tabel 3.1.3 Tabel daftar Siswa kelas XI	41
Tabel 3.1.4 Tabel daftar Siswa kelas XII	41
Tabel 3.1.5 Tabel Sarana dan Prasarana	41
Tabel 3.1.6 Tabel Struktur Organisasi Sekolah	42



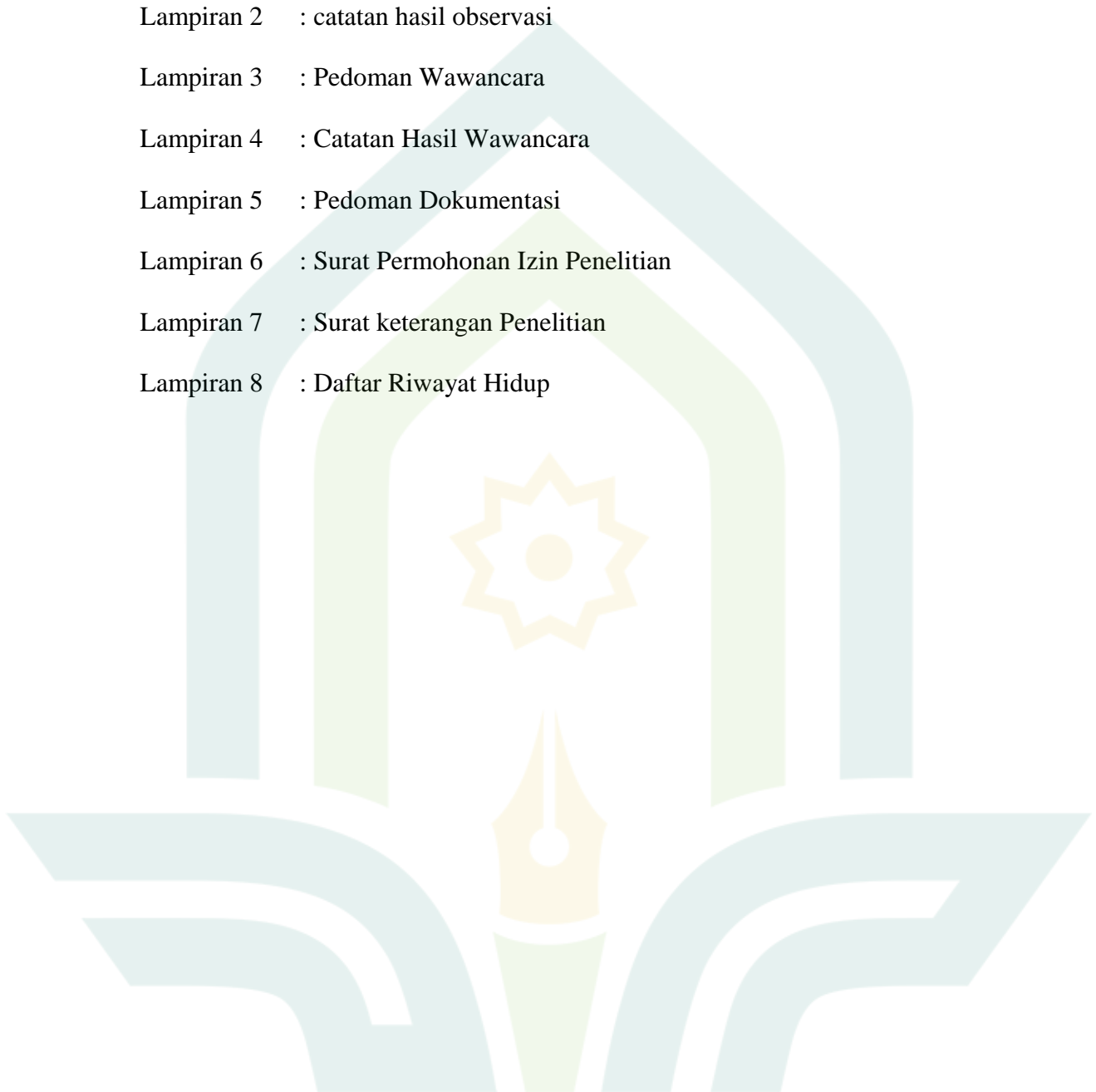
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	35
Gambar 3.1 Pelaksanaan Sabtu Agamis.....	49
Gambar 3.2 Dokumentasi kegiatan awal sabtu agamis menuju masjid	52
Gambar 3.3 Dokumentasi Pelaksaan Tausiyah pada Sabtu Agamis	56
Gambar 3.4 Dokumentasi Kegiatan Sabtu Agamis.....	59



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Obseravsi
- Lampiran 2 : catatan hasil observasi
- Lampiran 3 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 4 : Catatan Hasil Wawancara
- Lampiran 5 : Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 6 : Surat Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 7 : Surat keterangan Penelitian
- Lampiran 8 : Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perilaku dan tata krama manusia saat ini cukup rentan terhadap perubahan, terutama pada remaja. Bisa dikatakan bahwa moralitas dan etika remaja saat ini telah mengalami penurunan yang signifikan. Beberapa fakta menunjukkan kemerosotan moral dan perilaku pada remaja seperti, hilangnya rasa sopan santun kepada orang yang berhak dihormati, pergaulan bebas, dan melakukan kejahatan.¹

Kemerosotan moral yang sudah nampak dikalangan peserta didik antara lain, menurunnya kedisiplinan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran di sekolah, masih kurang memahami pentingnya menaati peraturan di sekolah, sering menyepelakan waktu seperti terlambat berangkat ke sekolah, mencontek, kurang peduli dengan kebersihan lingkungan sekitar, dan kurangnya tanggung jawab peserta didik terhadap kewajibannya sebagai siswa seperti jarang piket di kelas. Selain itu, berdasarkan hasil studi pendahuluan beberapa siswa ada yang meninggalkan sholat, ketika waktu sholat siswa masih melakukan kesibukan yang tidak penting, dan pemahaman terkait Al-qur'an masih sangat minim. Perilaku lain akibat dari luntarnya karakter bangsa pada remaja dan peserta didik Indonesia, seperti maraknya pelajar usia sekolah yang menggunakan atau bahkan mengedarkan narkoba,

¹ Rabi Yati, "Permasalahan krisis Pendidikan karakter pada Siswa dalam Prespektif Psikologi Pendidikan", (*jurnal Pendidikan*, No. 2, IV, 2019), hlm. 4.

tawuran, konsumsi minuman keras, melakukan tindakan criminal, dan menurunnya rasahormat pada orang tua juga guru.

Karakter sendiri adalah sikap dan tingkah laku manusia yang ada kaitanya dengan Allah SWT, manusia itu sendiri, manusia yang lain, lingkungan hidupnya yang terbentuk dalam wujud fikiran, prasaan, perkatan, serta perilaku yang berdasar pada budaya, aturan agama, hukum, juga tata krama.² Karakter juga biasa disebut dengan kepribadian yang dapat kita lihat moral, dimana moral tersebut yang mendasari pemikiran, sikap, dan perilaku manusia yang diperlihatkan.

Permasalahan karakter tersebut dapat berdampak negatif pada dirinya sendiri baik dimasa sekarang maupun di masa depan, seperti : remaja yang melakukan pergaulan bebas apabila mengalami kehamilan tentu akan dikeluarkan dari sekolah yang menyebabkan remaja tersebut putus sekolah, apabila seorang remaja menggunakan narkoba dapat menimbulkan permasalahan kesehatan kedepannya dan dapat terlibat proses hukum.

Meskipun seseorang lahir dengan sifat karakter yang baik, diperlukan pembiasaan berkelanjutan sejak usia muda untuk mempertahankan sifat-sifat ini. Ada banyak metode untuk membentuk kebiasaan, salah satunya adalah dengan secara rutin menunjukkan kepedulian kepada orang lain atau mengikuti kegiatan yang membangun karakter. Oleh karena itu, sangat penting guna memupuk nilai-nilai karakter yang baik dalam diri sendiri, terutama nilai-nilai karakter religius. Karakter religius seseorang adalah aspek

² Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, (Bandung: palfabeta, 2012), hlm. 3-4.

dari kepribadian mereka yang mencerminkan dedikasi mereka dalam memenuhi kewajiban agama dan keyakinan mereka, apabila agama lain sedang melaksanakan ibadah muncul sikap toleransi, dan hidup damai dengan lingkungannya walaupun terdapat perbedaan keyakinan dan agama. Sikap religius sendiri erat kaitannya hubungan individu tersebut dengan Tuhannya, seorang yang bersikap religius memperlihatkan bahwa tindakan, pemikiran, dan ucapannya selalu berlandaskan ajaran agama dan nilai keagamaan.

Sekolah merupakan wadah bagi individu pembentukan karakter melalui pendidikan. Pendidikan karakter adalah proses pembelajaran, yang telah dirancang guna membentuk, membimbing, dan mengarahkan peserta didik kepada perilaku yang cocok dengan standar yang diharapkan dalam suatu masyarakat atau negara.³ Sangat penting untuk mempromosikan pendidikan karakter di sekolah yang memiliki nuansa keagamaan.

Menurut Islam pendidikan karakter religius berpegang kepada Al-qur'an dan Al-hadist. Kedua pegangan tersebut, murni dan tidak diragukan otoritasnya, sehingga dapat dijadikan tolak ukur seseorang dalam berperilaku. Karena baik dan buruknya perilaku seseorang menurut orang lain tentu berbeda pendapatnya, akan tetapi baik atau tidaknya perilaku seseorang berdasarkan Al-qur'an dan Al-hadist yang telah dijaga kebenarannya.

Tujuan pendidikan karakter religius sejatinya adalah untuk menetapkan fitrah agama Islam dalam diri manusia itu sendiri, dengan mewujudkan nilai agama Islam dalam diri peserta didik dengan pribadi yang beriman serta

³ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), hlm. 3.

bertaqwa sebagai hasilnya.⁴ Selain itu, pendidikan karakter keagamaan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menghadapi dunia kerja, masyarakat, dan sisa kehidupan mereka. Implementasi pendidikan keagamaan di sekolah.

Pendidikan karakter religius di sekolah bisa dilakukan dengan aktivitas keagamaan. Aktivitas keagamaan merupakan sebuah aktivitas yang dibuat oleh pihak sekolah guna menciptakan dan mengimplementasikan iman ke dalam perilaku sehari-hari dari individu itu sendiri. Kegiatan ini dimaksudkan agar siswa tidak hanya berfokus kepada kegiatan belajar mengajar di kelas tetapi diajarkan juga pengaplikasian nilai-nilai agama di sekolah. Kegiatan-kegiatan ini meliputi pemberian sedekah mingguan, menjenguk dan membantu teman yang mengalami kesulitan, menyampaikan belasungkawa kepada keluarga teman yang berduka, dan mengumpulkan sumbangan untuk korban bencana alam sebagai bentuk simpati terhadap sesama. Hal ini menegaskan pentingnya berbagi bahkan dalam situasi sulit. dan memperingati hari besar Islam dengan kegiatan yang bermanfaat seperti lomba membaca Al-qur'an, lomba adzan, dll.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilaksanakan oleh peneliti di SMK Diponegoro Karanganyar, terdapat berbagai permasalahan terkait Pendidikan karakter yang dimiliki oleh siswa, hal ini sudah dijelaskan oleh beberapa pendidik melalui observasi peneliti. Permasalahan terkait Pendidikan karakter yang terjadi di SMK Diponegoro Karanganyar antara

⁴ Muchlas Samani & Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 41-46.

lain : siswa bolos saat jam pelajaran, saat ujian siswa ada yang tidak jujur, beberapa siswa tidak melakukan shalat jamaah, dan masih kurangnya sopan santun siswa kepada guru dan karyawan. Oleh karena itu SMK Diponegoro Karanganyar berusaha mencetak karakter religius kepada peserta didik via kegiatan sabtu agamis. Seperti Namanya, kegiatan tersebut dilaksanakan pada hari sabtu dengan berbagai jenis kegiatan seperti : membaca Al-quran bersama, infaq mingguan, berdoa Bersama, tahlilan, nariyahan dan sholat dhuha bersama. Kegiatan tersebut bermanfaat bagi siswa itu sendiri dan sebagai wujud penanaman kebiasaan-kebiasaan karakter religius.

Berdasarkan fakta dan problematika yang ada selama ini yang tertuang dalam latar belakang mengenai pembentukan karakter religius melalui sabtu agamis, peneliti tertarik guna mengkaji dan meneliti secara mendalam berkenaan pembentukn karakter religius melalui sabtu agamis di SMK diponegoro karanganyar.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pembentukan karakter religius melalui kegiatan Sabtu agamis di SMK Diponegoro Karanganyar ?
2. Apa faktor-faktor yang pendorong serta penghambat pembentukan karakter religius melalui kegiatan Sabtu agamis di SMK Diponegoro Karanganyar?

C. Tujuan Penelitian

1. Guna menggambarkan pembentukan karakter religius melalui kegiatan Sabtu agamis di smk Diponegoro Karanganyar.

2. Guna menguraikan faktor-faktor pendorong serta penghambat dalam pembentukan karakter religius melalui kegiatan Sabtu agamis di smk Diponegoro Karanganyar.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Bahwa hasil apenelitian ini diharapkn bisa berguna untuk meningkatkan wawasan serta bisa dijadikan sebagai gambaran terkait pembentukan karakter religius melalui sabtu agamis di smk diponegoro karanganyar.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini bisa berguna untuk mengetahui pembentukan karakter religius melalui kegiatan sabtu agamis di SMK Diponegoro Karanganyar sehingga diharapkan dapat meningkatkan motivasi diri untuk selalu menerapkan karakter yang baik dalam keseharian

b. Bagi Pendidik

Hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan masukan serta acuan untuk lebih mengetahui pembentukan karakter melalui kegiatan sabtu agamis di SMK Diponegoro Karanganyar.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan wawasan , rujukan yang digunakan dalam proses pembelajaran akademik, sebagai

karyailmiah dalam usaha meningkatkan potensi peneliti juga guna memenuhi syarat dalam menyelesaikan studi program strata satu (S1).

d. Bagi Lembaga

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan tentang pembentukan karakterreligius pada pesertadidik di SMK Diponegoro Karanganyar serta apa saja faktor pendukung dan penghambatnya. Selain itu, penelitianini bisa meningkatkn upaya dan program pendidikankarakter religius yang ada di SMK Diponegoro Karanganyar.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan pendekatan penelitian

a. Jenis Peneltian

Jenis Penelitian yang dipakai pada penelitian ini ialah pendekatan fenomenologi. Pendektan ini berfokus mengenai konsep atau fenomena yang terjadi untuk mendeskrpsikan fenomena yang didasarkan pada peristiwa yang nyata yang dialami oleh suatu individu maupun kelompok. Pendekatan fenomenologis memiliki kelebihan untuk menjelaskan peneltian secara detail yang didalamnya terdapat aspek filosofis dan psikologis sehingga hasil penelitian lebih terdeskripsi secara mendetail. Dalam penelitian ini menggambarkan dan mendeskripsikan fenomena yang terjadi terhadap siswa dan siswi berkaitan dengan pembentukankarakter

religius peserta didik melalui kegiatan Sabtu agamis di SMK Diponegoro Karanganyar.

Pendekatan penelitian ini ialah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu proses mencari data menggunakan metode menyelidiki fenomena sosial atau manusia, dimana penulis mendeskripsikan teori-teori yang ada dan menggambarkan data-data yang didapat dengan pernyataan secara deskriptif berdasarkan pada holistik, kondisi realistis di lapangan, terperinci dan kompleks untuk kemudian dikembangkan menjadi sebuah kesimpulan hasil analisis sebuah fenomena menjadi sebuah hasil penelitian.⁵ Dalam penelitian ini mendeskripsikan tentang pembentuk karakter religius pada siswa di SMK Diponegoro Karanganyar melalui kegiatan Sabtu Agamis secara detail dan terperinci.

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian yang dipakai peneliti ialah sumber data primer juga sekunder.

1. Sumber data primer

Data primer yaitu alat pengumpulan data dengan subjek penelitian secara langsung dari subjek atau sasaran penelitian.⁶ Data primer yang dipakai di penelitian ini ialah siswa/siswi SMK

⁵ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Katalog dalam terbitan : Yogyakarta, 2010), hlm. 9.

⁶ Sugiyono, *Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2015), hlm. 93.

Diponegoro Karanganyar, Tenaga Pendidik, dan Kepala Sekolah SMK Diponegoro Karanganyar.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder yaitu data penunjang yang didapatkan peneliti tidak secara langsung dari subjek penelitian, melainkan berbentuk data maupun dokumen yang dijadikan sebagai referensi yang berkenaan dengan penelitian. Sumber data sekunder penelitian ini ialah artikel serta journal, literature study terdahulu, dokumen mengenai pembentukan karakter religius.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara yaitu cara bertanya juga menjawab secara lisan yang satu arah sebagai alat pengumpulan data, hal ini berarti peneliti yang memberikan pertanyaan dan subjek penelitian memberikan tanggapan. Wawancara digunakan untuk mengetahui kondisi berdasarkan sudut pandang subjek, dan sebagai alat komunikasi untuk membina hubungan antara subjek penelitian dan peneliti. Terdapat 3 jenis wawancara diantaranya : wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur serta wawancara tidak terstruktur.

Dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur dimana butir-butir pertanyaan yang disampaikan kepada subjek mengarahkan jawaban kepada pola pertanyaan dan data secara

terperinci dan jelas. Peneliti telah menyiapkan pertanyaan wawancara mengenai pembentukan karakter religius siswa melalui kegiatan sabtu agamis yang ditujukan kepada siswa/i SMK Diponegoro Karanganyar, tenaga pendidik, dan Kepala SMK Diponegoro Karanganyar.

b. Observasi

Observasi ialah suatu metode menghimpun data yang diperoleh berdasarkan hasil pengamatan yang cermat dan teliti dan disertai dengan pencatatan terhadap fenomena yang akan diteliti.⁷ Pada suatu objek guna memperoleh informasi yang diperlukan dalam proses penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti melaksanakan pengamatan pembentukan karakter religius peserta didik via kegiatan Sabtu Agamis untuk melihat apakah terdapat penanaman Pendidikan karakter siswa melalui kegiatan Sabtu Agamis.

c. Dokumentasi

Dokumentasi ialah pengambilan data dengan memanfaatkan data yang telah tersedia berupa artikel atau jurnal penelitian, buku, catatan, atau sumber informasi dalam bentuk tertulis⁸. Catatan tersebut berisi informasi mengenai jawaban dari subjek penelitian. Data dokumentasi penelitian ini mengenai profil dan karakteristik

⁷ Abdurrahman Fatoni, *Metodelogi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 104.

⁸ Sanifah Faesal, *Dasar dan Teknik Penelitian Keilmuan Sosial*, (Surabaya: Usaha Nasional, 2002), hlm. 42-43.

SMK Diponegoro Karanganyar, yang akan digunakan sebagai bukti dan data penunjang penelitian.

4. Teknik analisis data

Data yang dipakai dalam penelitian ini bersifat kualitatif. Berikut mekanisme peneliti dalam menganalisis hasil penelitian :

a. Reduksi data

Reduksi data ialah proses pemilahan, pengabstrakan, serta pengelompokan data yang masih abstrak atau kasar yang terdapat pada catatan di lapangan. Proses mereduksi data terdiri dari: meringkas data, menkode data, menelusur tema, serta membuat gugus melalui tahap seleksi data yang nantinya akan digolongkan dalam pola yang lebih jelas.⁹ Proses mereduksi data bertujuan agar data yang diperoleh dari lapangan difokuskan ke dalam hal pokok penelitian sehingga dapat menggambarkan data penelitian yang lebih jelas. Fokus dalam penelitian ini ialah peserta didik, tenaga pendidik, serta kepala sekolah SMK Diponegoro Karanganyar sebagai subjek utama pembentukan karakter religius siswa via kegiatan Sabtu Agamis.

b. Penyajian data

Penyajian data merupakan data penelitian yang telah disusun sehingga dapat ditarik kesimpulan serta pengambilan data. Bentuk penyajian data dalam penelitian ini ialah naratif, hal

⁹ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", (Banjarmasin: *Jurnal UIN Antasari*, No. 33, Januari, 2018), hlm. 81-95.

ini dimaksudkan agar memberikan informasi secara terdeskripsi dan jelas terkait pembentuka karakter religius pesertadidik di SMK Diponegoro Karanganyar.

c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Penarikankesimpulan dan verifikasi ialah tahap akhir dari analisis data. Penarikan kesimpulan dilandaskan kepada pengumpulan data serta proses analisis datayang sudah melalui beberapa tahap diatas, kesimpulan berisi tentang fakta yang ditampilkan. Dalam penelitian ini kesimpulan yang dapat ditarik adalah pembentukan karakter religius pada peserta didik melalui kegiatan Sabtu agamis.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Tujuan dari taksonomi penulisan ini adalah untuk memudahkan pembaca dalam menggunakan format penulisan yang sesuai. Dan karenanya, peneliti menyusun sistematika penulisan penelitian ini agar tersusun secara teratur dan sistematis. Adapun sistematika penulisan skripsi akan peneliti uraikan sebagaiberikut :

BAB I : Pendahuluan,

Bab pendahuluan meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitan, serta sistematika penulisan.

BAB II : Landasan Teori

Pada bab landasan teori berisi deskripsi kajian terhadap beberapa teori dan referensi yang menjadi landasan penelitian, teori penelitian relevan mengenai pembentukan karakter religius melalui kegiatan Sabtu Agamis di SMK Diponegoro Karanganyar, serta kerangka berpikir terkait pembentukan karakter religius melalui kegiatan Sabtu Agamis di SMK Diponegoro Karanganyar,

Bab III : Hasil Penelitian

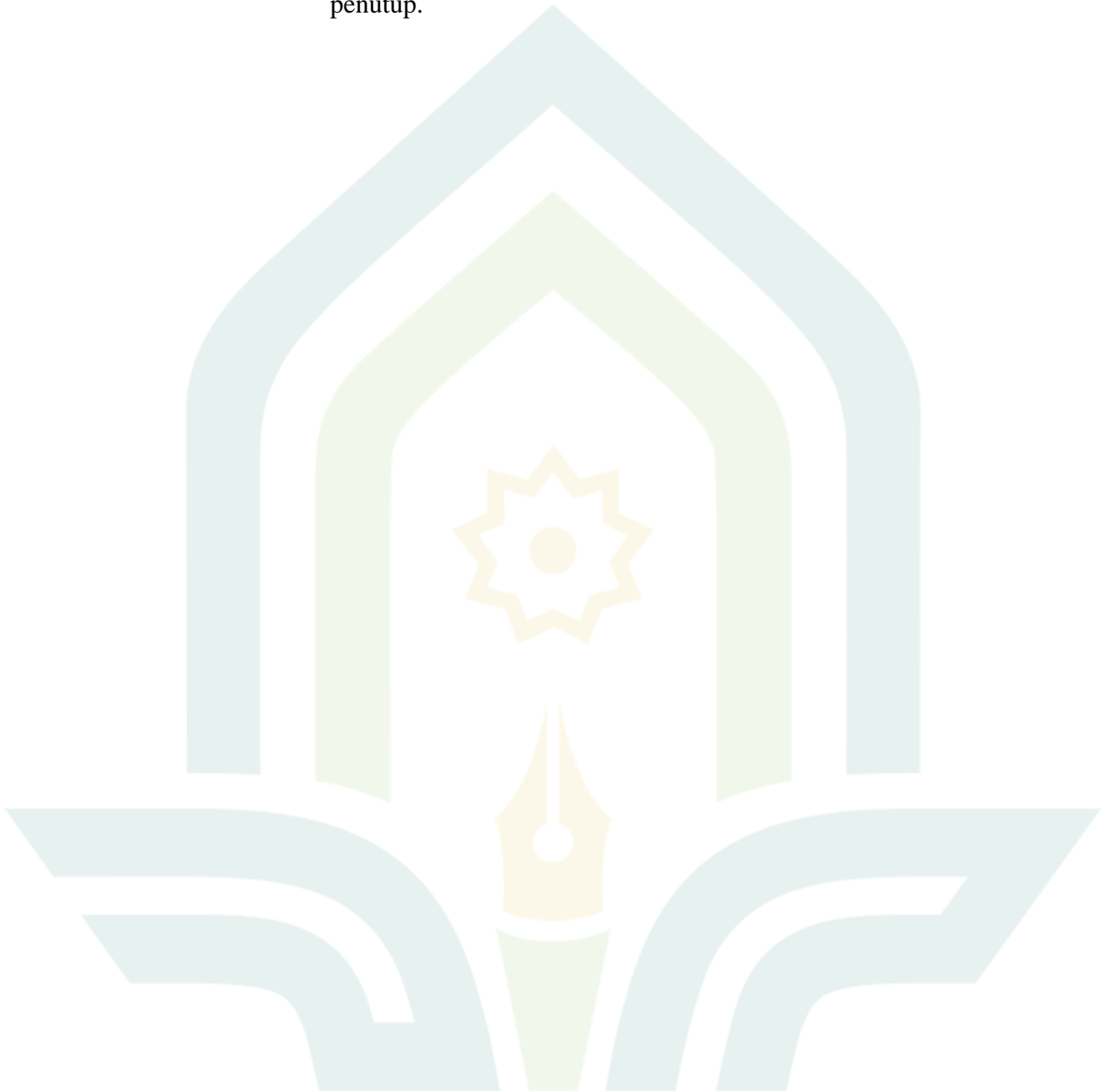
Pada bab ini berisi mengenai gambaran umum SMK Diponegoro Karanganyar juga hasil penelitian yang sudah didapatkan mengenai strategi pembentukan karakter religius melalui kegiatan Sabtu Agamis di SMK Diponegoro Karanganyar, serta faktor pendorong juga penghambat pembentukan karakter melalui kegiatan Sabtu agamis di SMK Diponegoro Karanganyar.

Bab IV : Analisis Hasil Penelitian

Pada bab ini berisi mengenai metode penelitian yang dipakai, penyajian data, juga analisis data mengenai pembentukan karakter religius melalui kegiatan Sabtu Agamis di SMK Diponegoro Karanganyar, serta analisis faktor pendorong juga penghambat pembentukan karakter religius di SMK Diponegoro Karanganyar.

Bab V : Kesimpulan dan saran

Pada bab ini berisi mengenai kesimpulan serta saran serta penutup.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari analisis data dalam penelitian "Pembentukan Karakter Religius Melalui Kegiatan Sabtu Agamis di SMK Diponegoro" oleh peneliti, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembentukan karakter religius melalui kegiatan keagamaan pada hari Sabtu di SMK Diponegoro mencakup kegiatan seperti Sholat Dhuha, membaca Al-Quran, berdoa Bersama, tahlilan, nariyahan, dan tausiyah yang bertujuan untuk menanamkan karakter religius pada siswa. Melalui keberadaan kegiatan keagamaan pada hari Sabtu di SMK Diponegoro, Karanganyar, telah membudayakan sifat-sifat siswa seperti disiplin, tawadhu dan rajin beribadah. Melalui kegiatan ini, siswa mengaplikasikan dan menerapkan karakter-karakter ini dalam kehidupan sehari-hari mereka.
2. Faktor pendorong serta penghambat pengembangan karakter keagamaan via kegiatan keagamaan sabtu agamis .
 - a. Faktor pendorong dari pembentukan karakter keagamaan via kegiatan keagamaan sabtu agamis di SMK diponegoro yaitu semua peserta didik mendukung kegiatan sabtu agamis, fasilitas sekolah dan sarana prasarana tang mendukung dalam pelaksanaan kegiatann sabtu agamis di SMK Diponegoro.

- b. Faktor penghambat dari pengembangan karakter keagamaan via kegiatan keagamaan sabtu agamis di SMK Diponegoro Karanganyar yaitu sebagai berikut: banyak siswa yang mengantuk dan bosan dalam pelaksanaan kegiatan sabtu agamis di SMK Diponegoro Karanganyar.

B. Saran

Adapun masukan yang bisa peneliti berikan dalam penyusunan serta penyelesaian skripsi adalah:

1. Kepada sekolah diharapkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, secara umum perlu adanya penambahan-penambahan sarana prasarana yang memadai terutama fasilitas guna pelaksanaan kegiatann sabtu agamis. Sehingga dapat membuat peserta didik lebih bersemangat lagi untuk melaksanakan kegiatan sabtu agamis.
2. Bagi guru agama diharapkan untuk lebih semangat lagi dalam mengarahkan peserta didik untuk melaksanakan kegiatan sabtu agamis dan kegiatan sabtu agamis dilakukan semenarik mungkin sehingga siswa tidak mudah bosan dalam mengikuti kegiatannya.
3. Bagi peneliti yang selanjutnya, saya berharap hasil penelitian ini bisa menjadi referensi bagi penelitian khususnya penelitian mengenai pelaksanaan kegiatan sabtu agamis.

DAFTAR PUSTAKA

- Elearning Pendidikan. 11 April 2014. *Membangun Karakter Religius Pada Siswa Sekolah Dasar*. <http://www.elearningpendidikan.com>
- Faesal, Sanifah. 2002. *Dasar dan Teknik Penelitian Keilmuan Sosial*. Surabaya: Usaha Nasional
- Fatoni, Abdurrahman. 2011. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Gunawan, Heri. 2012. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: palfabeta
- Gunawan, Heri. 2017. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta)
- Hamalik, Oemar. 2017. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hasin, Muhammad Nur. 2020. Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan di Madrasah Tsnowiyah Negeri (MTsN) Batu. *Skripsi Sarjana Pendidikan*. Malang
- Hendriks, Gay & Kade Ludeman. (2021). Pembiasaan Karakter Disiplin Pada Peserta Didik. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah. *Jurnal Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga*. Vol. 2, No. IV
- Idris, Gusti. (2019). Penanaman Karakter Religius Dalam Pelaksanaan Program Jum'at Bergema di SMA Negeri Sungai Raya. Sungai raya. *Jurnal pembelajaran prospektif*. Vol. 4, No. 2
- Inayatul Maula siswa, SMK Diponegoro, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 24 Juli 2023
- Islamic Affairs & Charitable Activities Departement. 2018. *Al-Qur'an*. Qori Technologies: IACAD
- Kesuma. (2022). *Karakter Religius Jujur Dalam Penanaman Pada Karater Peserta Didik*. Jakarta: Rosda Karya
- Khomsatun Putri Nur Fadillah, Siswa, SMK Diponegoro, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 24 Juli 2023

Miftahudin, Guru Pendidikan Agama Islam SMK Diponegoro, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 24 Juli 2023

Mike, Frye. 2006. *Character Education: Informational Handbook and Guide for Support and Implementation of the Student Citizen Act of 2001*. North Carolina: Public Schools of North Carolina

Murdiyanto, Eko. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Katalog

Mustofa, Ahmad. 1997. *Ahlak Tasawuf*. Bandung: CV. Pustaka Setia

Mustofa, Kepala Sekolah SMK Diponegoro, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 24 Juli 2023

Nasrudin. 2020. *Metodologi Pengajaran Agama Berkarakter Islami*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

Nurbaiti, Rahma, Susiaty Alwy, dan Imam Taulaby. 2021. Pembentukan Karakter Religius Siswa melalui Pembiasaan Aktivitas Kegamaan. *Journal of Islamic Elementary Education*. Vol. 1, No. 2

Observasi, Pada proses Pelaksanaan kegiatan Sabtu Agamis di SMK Diponegoro Karanganyar, Pekalongan 2023

Pridayani, Melinda dan Ahmad Rivauzi. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Program Penguatan Pendidikan Karakter Religius Terhadap Siswa. Padang. *Jurnal pendidikan universitas negeri padang*. Vol. 2, No. 2

Rijali, Ahmad. 2018. Analisis Data Kualitatif. Banjarmasin: *Jurnal UIN Antasari*. No. 33

S, Kurniawan. 2019. Pendidikan karakter: Konsep & implementasi secara terpadu di lingkungan keluarga, sekolah, perguruan tinggi & masyarakat. Bandung: *jurnal Pendidikan*. Vol. 2, No. 1

Samani, Muchlas & Hariyanto. 2013. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Satrianingrum, A.P & Prasetyo, I. Persepsi guru dampak pandemi Covid-19 terhadap pelaksanaan pembelajaran daring di PAUD. Bandung. *Jurnal Pendidikan Anak Usia*. Vol. 1, No. 1

Sugiyono. 2015. *Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sulastrri. 2018. Pola Pembentukan Karakter Religius Pada Anak Dalam Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kepahlang. *Skripsi Sarjana Pendidikan*. Bengkulu

Tri Andianto, Siswa, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 24 juli 2023

Tri Ayu Lestari, Siswa, SMK Diponegoro, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 24 Juli tahun 2023

Uswatun Baroroh, Guru Pendidikan Agama Islam SMK Diponegoro, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 24 Juli 2023

Wibowo, Agus. 2020. *Pembentukan Karakter Religius Pada Siswa*. Bandung: Rineka Cipta

Widy Setyo Pratiwi, Waka Kesiswaan SMK Diponegoro, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 24 Juli 2023

Yati, Rabi. 2019. Permasalahan krisis Pendidikan karakter pada Siswa dalam Prespektif Psikologi Pendidikan, *jurnal Pendidikan*. Vol. 2. No. IV

Yuliasutik, Wenny. 2021. Upaya Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Pembiasaan Membaca Asma Al-Husna dan Shalat Berjamaah di SMP Ma'arif 9 Grogol Sawoo Ponorogo Tahun Ajaran 2020/2021. *Skripsi Sarjana Pendidikan*. Ponorogo

Zubaedi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi Dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Diva Sellanita
NIM : 2119059
Tempat/Tanggal Lahir : Pekalongan, 14 Desember 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : RT. 002 RW. 004 Dk. Krajan Ds. Sokosari
Kec. Karanganyar Kab. Pekalongan

B. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ibu : Endang Purniawati S.Pd
Pekerjaan : Guru
Nama Ayah : Moh Basari
Pekerjaan : Wiraswasta
Alamat : RT. 002 RW. 004 Dk. Krajan Ds. Sokosari
Kec. Karanganyar Kab. Pekalongan

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD NEGERI 01 Sokosari : Lulus Tahun 2013
2. SMP NEGERI 01 Wonopringgo : Lulus Tahun 2016
3. MAN Pekalongan : Lulus Tahun 2019
4. UIN K.H. Abdurrahman Wahid : Masuk Tahun 2019

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan seperlunya.

Pekalongan, 24 September 2023

Hormat Saya



DIVA SELLANITA
NIM. 2119059